

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan. studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis ataupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan yang utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut sebagai hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengerti, melokasikan mengorganisasikan, dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan maksud pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti.¹

Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun kelapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial mencari masalah penelitian adalah hal yang paling sulit, maka pada tingkat melakukan studi penelitian adalah pekerjaan yang paling banyak memerlukan waktu, tenaga, dan biaya.

Karena dalam kegiatan ini sebagian besar tugas penelitian adalah berada di perpustakaan, mencari dan menyitir dari bermacam-macam sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Macam-macam literatur tersebut diantaranya adalah jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum dipublikasikan, narasumber, surat-surat keputusan.²

B. Pendekatan Penelitian

Berlandaskan jenis penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Media Grafika, 2003), 33.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Media Grafika, 2003), 34.

kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode ini lebih suka menggunakan teknis analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.³

C. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, sehingga yang menjadi sumber data adalah literatur-literatur tertulis adapun sumber data yang akan peneliti gunakan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Alala "Li Ba'di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri"*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁵ sebagai sumber data, Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Alala "Li Ba'di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri"*.

³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kudus*, (Media Ilmu Pres, 2016), 1-2.

⁴Muhammad Najib, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 225-226.

⁵Muhammad Najib, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 226.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Dalam mengumpulkan data ini, peneliti mengumpulkan data melalui dokumen, yaitu mengambil informasi dari jurnal, buku, kitab salaf, dan menganalisis atau menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Alala “Li Ba’di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri”*.

E. Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu teknik untuk mengamati isi informasi dalam tulisan atau simbol. Analisis isi dapat digunakan untuk tujuan mengungkap pesan-pesan yang ada di dalam teks, yang sulit mungkin dimaknai dengan observasi biasa, menganalisis problem penelitian yang melibatkan jumlah teks yang luas cakupannya, besar volumenya, dan banyak jumlah teks yang perlu dicermati.⁷ Dalam analisis ini, peneliti mengungkap pesan-pesan yang ada di dalam teks kitab *Alala “Li Ba’di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri”*.

2. Hermeneutik

Hermeneutik merupakan pemaknaan suatu objek atau teks, di samping atas dasar yang tersurat dari sumber, juga menjangkau yang tersirat di belakang pesan atau simbol yang dikomunikasikan.⁸ Untuk metode hermeneutik ini, penulis terfokus pada suatu objek atau *nadhom* yang ada dalam kitab *Alala “Li Ba’di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri”*.

⁶Muhammad Najib, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 225.

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Media Grafika, 2003), 190.

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Media Grafika, 2003), 190.